



**KONFLIK PERTAMBANGAN EMAS DI GUNUNG
TUMPANG PITU DESA SUMBERAGUNG
KECAMATAN PESANGGARAN
KABUPATEN BANYUWANGI
TAHUN 2007-2009**

SKRIPSI

Skripsi diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Jurusan Sejarah (S1) dan mencapai gelar Sarjana Sastra

Oleh

DYAH FATMA YULIA

NIM. 070110301064

**JURUSAN SEJARAH
FAKULTAS SASTRA UNIVERSITAS JEMBER
2013**

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dyah Fatma Yuli Astriningrum

NIM : 070110301064

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa karya ilmiah yang berjudul “Konflik Pertambangan Emas di Gunung Tumpang Pitu, Desa Sumberagung, Kecamatan Pesanggaran, Kabupaten Banyuwangi, Tahun 2007-2009” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali yang saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada instansi manapun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya, sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapatkan sanksi akademik, jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 24 Mei 2013

Yang Menyatakan,

Dyah Fatma Yuli Astriningrum

NIM. 070110301064

PERSETUJUAN

Skripsi ini telah disetujui untuk diujikan oleh:

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Drs. Nawiyanto, M.A., P.h.D

NIP. 196612211992011001

Drs. Bambang Samsu B, M.Si

NIP. 195806141987101001

PENGESAHAN

Diterima dan disahkan oleh

Panitia Penguji Skripsi Program Strata 1 Jurusan Sejarah Fakultas Sastra
Universitas Jember

Pada hari : Jum'at

Tanggal : 7 Juni 2013

Ketua

Drs. Nawiyanto, M.A., P.h.D

NIP. 196612211992011001

Anggota 1,

Anggota 2,

Drs. Bambang Samsu B, M.Si

NIP. 195806141987101001

Drs. Hendro Sumartono

NIP. 196303261989021001

Mengesahkan

Dekan Fakultas Sastra Universitas Jember

Dr.Hairus Salikin, M.Ed

NIP. 196310151989021001

PERSEMBAHAN

Penulis persembahkan skripsi ini kepada :

1. Untuk kedua orang tuaku ayahanda tercinta Moch. Sugiono, dan Ibunda tercinta Mamik Sufatmi yang telah memberikan kasih sayang dan do'a yang tiada pernah putus
2. Semua saudara-saudaraku yang aku sayangi, Rino Fatgianto, Dyah Hindrarti, Ivan Budi Santoso, Putri Utami yang telah memberikan dukungan dan semangat dalam studiku
3. Franky Yulisman yang telah setia menemani dalam suka dan duka perjalanan hidupku
4. Untuk sahabat-sahabatku, Niska Norma Gustavia, Rina Lusiana, Wilda Ismiyah, Ahmad Faisol, Sivfian Hendra L, Il Badri, Hamim, Eko Fransetyo, Anggrima, Rischa, Veny, terimakasih atas segala do'a, dukungan serta pengorbanan kalian
5. Teman-teman seperjuangan Sejarah angkatan 2007
6. Almamaterku tercinta Universitas Jember

MOTTO

Dan di antara orang-orang yang Kami ciptakan ada umat yang memberi
Petunjuk dengan hak dan dengan hak itu (pula)
Mereka menjalankan keadilan

(Q.S. Al- A'raaf ayat 7)

PRAKATA

Puji syukur saya panjatkan pada Allah SWT Tuhan semesta alam, yang telah melimpahkan segala taufik, rahmat dan hidayah-Nya sehingga saya berhasil menyusun tugas akhir skripsi, dengan judul : Konflik Pertambangan Emas di Gunung Tumpang Pitu, Desa Pesanggaran, Kecamatan Pesanggaran, Kabupaten Banyuwangi Tahun 2007-2009. Skripsi ini saya susun guna melengkapi syarat-syarat untuk memperoleh gelar Sarjana tahun 2013 pada Jurusan Sejarah, Fakultas Sastra, Universitas Jember.

Saya sangatlah menyadari bahwasanya skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, serta masih banyak kesalahan dan kekurangan ; walaupun saya telah berusaha dengan sekuat tenaga dalam penyusunannya, tetapi mengingat saya sebagai manusia biasa maka skripsi ini masih jauh dari kebenaran dan kesempurnaan tersebut. Sebagaimana pepatah menyebutkan “Tak ada Gading Yang Tak Retak” Maka dari itu kritik, saran maupun masukan dari pihak manapun akan saya terima dengan pintu terbuka.

Penyusunan sampai terselesaikannya penulisan karya ilmiah ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Hairus Salikin, M.Ed., Dekan Fakultas Sastra Universitas Jember,
2. Dra. Latifatul Izzah, M.Hum., Ketua Jurusan Sejarah,
3. Drs. Nawiyanto, MA, P.h.D, Dosen Pembimbing I yang telah sabar membimbing hingga tersusunnya skripsi ini, terimakasih atas nasehat-nasehat beliau yang sangat berguna bagi saya. Semoga bekal ilmu yang beliau berikan kekal sepanjang jalanku,
4. Drs. Bambang Samsu Badriyanto, M.Si, selaku Dosen Pembimbing II yang telah turut serta memberikan bimbingan, masukan dan arahan yang berharga bagi skripsi ini,

5. Drs. Hendro Sumartono selaku Dosen Penguji III, yang telah meluangkan waktu untuk menguji penulis. Penulis berterima kasih atas bimbingan dan motivasinya selama ini,
6. Kepada seluruh dosen, staf dan karyawan di Jurusan Sejarah, Fakultas Satra, Universitas Jember atas segala jasa dan kebaikannya selama saya menimba ilmu di Kampus tercinta,
7. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu dan telah memberikan bantuan sehingga dapat tersusun skripsi ini.

Demikian sedikit pengantar dari saya, semoga skripsi yang masih jauh dari sempurna dan sederhana ini dapat bermanfaat bagi yang membutuhkan dan bisa memenuhi apa yang diharapkan.

Jember, 24 Mei 2013

Penyusun

Dyah Fatma Yuli A

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT	xv
RINGKASAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Dan Manfaat	6
1.4 Ruang Lingkup	7
1.5 Tinjauan Pustaka	8
1.6 Pendekatan Dan Kerangka Teori	10
1.7 Metode Penelitian	14
1.8 Sistematika Penulisan	16
BAB 2 GAMBARAN UMUM DAERAH PENELITIAN	18
2.1 Kondisi Geografis	18
2.2 Kondisi Demografis	24
2.3 Kondisi Sosial Ekonomi	28

2.4 Sejarah Pertambangan Gunung Tumpang Pitu	30
2.5 Persepsi Masyarakat	33
BAB 3 KONFLIK PERTAMBANGAN EMAS DI GUNUNG TUMPANG PITU	35
3.1 Akar-akar Konflik: Dari Eksplorasi Ke Eksploitasi	35
3.2 Respons Terhadap Eksplorasi Tambang Emas	37
3.3 Aksi-Aksi Pro-Kontra Tambang	43
3.4 Dampak Eksplorasi Tambang	55
BAB 4 KESIMPULAN	62
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN	70

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul Tabel	Halaman
Tabel 1	Laju pertumbuhan penduduk desa studi periode 2006-2007	27

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul Gambar	Halaman
Gambar 2.1	Peta Kabupaten Banyuwangi	21
Gambar 2.2	Luas Wilayah Desa di Kecamatan Pesanggaran Tahun 2008	23
Gambar 3.1	Pendulangan emas di anak sungai gonggo oleh penambang liar di Kampung 56 Dusun Ringinagung Kecamatan Pesanggaran	57
Gambar 3.2	penambangan liar di kawasan Petak 79 di Kampung 56 Dusun Ringinagung, Pesanggaran	61

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul Lampiran	Halaman
Lampiran A	Peta Kawasan Penambangan PT.IMN	70
Lampiran B	Peta Kawasan Penambangan PT.IMN	71
Lampiran C	Proses Penambangan Emas oleh PT. IMN di Hutan Lindung Gunung Tumpang Pitu (HLGTP)	72
Lampiran D	Aktifitas penambangan liar	73
Lampiran E	Mengais Emas Tambang Liar HLGTP	74
Lampiran F	Emas	75
Lampiran G	Hasil Galian Tambang Sampai Menemukan Sumber Air	76
Lampiran H	Lubang Galian Bekas Tambang Yang Dibiarkan Menganga	77
Lampiran I	Penggalian Emas Dengan Cara Tradisional	78
Lampiran J	Tambang Liar	79
Lampiran K	Penggalian Lubang Tambang Secara Tradisional	80
Lampiran L	Lubang Bekas Galian Tambang	81
Lampiran M	Persepsi Masyarakat Tentang Tambang	82
Lampiran N	Tambang Emas Masuk Pansus	83
Lampiran O	Komisi IV DPR RI Diwaduli Tambang Emas	84
Lampiran P	Nelayan Muncar Walk Out	85
Lampiran Q	Bantah Merambah TN Meru Betiri	86
Lampiran R	Tidak Anarkis, Dandim Merasa Lega	87
Lampiran S	Warga Siap Blokir Tambang Emas	88
Lampiran T	Protes Pencabutan Rekomendasi Tambang	89
Lampiran U	Sehari Dua Demo Tambang	90
Lampiran V	DPRD Bantah Terima Sesuatu Dari IMN	91
Lampiran W	Buruh Pikul Tambang Emas PT. IMN	92
Lampiran X	Bebatuan Yang Mengandung Unsur Emas	93

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan dan menganalisis permasalahan yang mengakibatkan muncul dan berkembangnya konflik-konflik dalam masyarakat Gunung Tumpang Pitu, Desa Sumberagung, Kecamatan Pesanggaran atas rencana eksplorasi dan eksploitasi tambang emas. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sejarah dengan pendekatan deskriptif analitis. Adapun penelitian yang digunakan melalui observasi, wawancara dan mengumpulkan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan pembahasan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konflik yang terjadi di Desa Sumberagung karena adanya eksplorasi tambang emas yang ada di Gunung Tumpang Pitu oleh PT. Indo Multi Niaga (PT.IMN), yang mana kawasan tersebut merupakan hutan lindung. Namun, masyarakat menolak kegiatan tersebut dengan alasan kerusakan lingkungan, tercemarnya air laur oleh limbah perusahaan tambang, dan bencana alam seperti tsunami akibat rusaknya Hutan Lindung Gunung Tumpang Pitu. Aktifitas tambang emas yang tidak berorientasi pada lingkungan menimbulkan konflik dalam masyarakat, ada masyarakat yang setuju (pro) terhadap eksplorasi tambang emas, namun tidak sedikit pula yang menolak (kontra).

Kata Kunci: Pertambangan, Konflik, Lingkungan

ABSTRACT

The aim of this research is to describe and to analyze the conflicts taking place in the exploration and planned exploitation of gold mining of Gunung Tumpang Pitu, Sumberagung village, Pesanggaran district. In executing the research, the historical method is employed, by making a use of written and oral sources on the subject-matter. The results of this research show that the conflicts happened due to the conflicting interests between the mine enterprise and the adjacent communities. The mining activity is regarded by the anti mining groups as dangerous to the environment and the socio-economic life of the people, especially for those engage in agriculture and fishery. The gold mining activity in the Gunung Tumpang Pitu by PT. Indo Multi Niaga (PT. IMN) has also been rejected because of endangering the protected forest. The gold mining is inevitably causing unrest and tension among the society, there are pros and cons, and anti mining group is very strong. The conflict has broken not only among the people living in the adjacent areas, but also beyond the local environment, involving the external groups voicing environmental issues.

Keywords: Mining, Conflict, Environment

RINGKASAN

Kerusakan lingkungan terkait dengan adanya perusahaan tambang memang menjadi persoalan tersendiri bagi Pemerintah. Kabupaten Banyuwangi memiliki potensi tambang emas yang terletak di Hutan Lindung Gunung Tumpang Pitu Desa Sumberagung, Kecamatan Pesanggaran. Kecamatan Pesanggaran terletak sekitar 60 km dari Kota Banyuwangi. Konflik yang terjadi di Kecamatan Pesanggaran disebabkan oleh eksplorasi tambang emas oleh PT. Indo Multi Niaga (PT.IMN). Masyarakat beranggapan jika perusahaan tambang tersebut beroperasi maka akan mengakibatkan kerusakan hutan lindung yang mereka jaga selama ini dan mata pencaharian sebagai nelayan serta bertani akan terancam.

Kegiatan eksplorasi tambang yang dilakukan oleh PT. Indo Multi Niaga (PT. IMN) memberikan dampak dan perubahan fisik pada Hutan Lindung Gunung Tumpang Pitu. Dampak yang dapat dilihat dari hasil eksplorasi tambang adalah rusaknya Hutan Lindung Gunung Tumpang Pitu akibat galian-galian tambang, tercemarnya air laut, muncul dan berkembangnya konflik di masyarakat, serta munculnya tambang emas ilegal di Hutan Lindung Gunung Tumpang Pitu. Ijin eksplorasi tambang berubah menjadi eksploitasi namun hal ini dianggap cacat hukum karena tanpa melalui sidang paripurna. Perubahan ijin pertambangan tersebut mendapatkan respons dari berbagai pihak dan mengakibatkan munculnya sebuah konflik dalam masyarakat.

Rencana kegiatan pertambangan emas di Gunung Tumpang Pitu yang akan dikelola oleh PT. Indo Multi Niaga (PT.IMN) menarik perhatian dari berbagai kalangan yang peduli terhadap lingkungan misalnya Wahana Lingkungan Hidup (Walhi), Jaringan Advokasi Tambang (Jatam), Konsorsium Advokasi Rakyat Sekitar Tambang (KARST), Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) dan masyarakat Kecamatan Pesanggaran. Respons masyarakat yang dilakukan untuk menolak kegiatan pertambangan adalah dengan melakukan berbagai aksi seperti aksi demonstrasi, dan audiensi dengan aparat pemerintahan.